

Gambaran Elektronik Rekam Medis Di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2024

Rabiatul Adawiah¹, Nurbaiti²

^{1,2} Politeknik Kesdam VI Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rabiatul Adawiah

E-mail: raraadawiah59@gmail.com

Abstrak

Rekam kesehatan memainkan peran penting dalam pemberian layanan kesehatan di semua fasilitas kesehatan. Sebagai sumber informasi utama, rekam kesehatan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan data dan informasi yang mendukung peningkatan manajemen pelayanan kesehatan. Rekam kesehatan elektronik sedang diimplementasikan di sejumlah fasilitas kesehatan utama di Indonesia, seperti klinik dan apotek, untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian rekam medis berdasarkan 5M (Man, Machine, Method, Material dan Money). Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif dan tujuan utama dari temuan penelitian adalah untuk memahami makna daripada generalisasi.

Kata kunci - Rekam Medis Elektronik, Penerapan Elektronik Rekam Medis

Abstract

Health records play an important role in the delivery of health services in all health facilities. As a key source of information, health records make a significant contribution to the management of data and information that support improved healthcare management. Electronic health records are being implemented in a number of major health facilities in Indonesia, such as clinics and pharmacies, to improve the quality of health services. This study used a qualitative approach. This qualitative research method aims to understand the factors that influence medical record returns based on the 5Ms (Man, Machine, Method, Material and Money). According to Sugiyono (2018), the research method used is qualitative. The researcher acts as the main instrument in this research, data collection using triangulation techniques (combined). Data analysis is inductive and the main purpose of research findings is to understand meaning rather than generalisation.

Keywords - Electronic Medical Records, Application of Electronic Records of Medical Records

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan berbagai layanan kesehatan untuk masyarakat, termasuk perawatan medis untuk pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, baik secara rawat jalan maupun rawat inap. Dilengkapi dengan fasilitas medis yang lengkap dan didukung oleh tenaga medis profesional, rumah sakit mampu memberikan perawatan intensif, pertolongan darurat, serta layanan kesehatan lainnya. Rekam medis merujuk pada dokumentasi yang mencatat segala informasi mengenai status kesehatan pasien, termasuk riwayat penyakit, diagnosis, tindakan medis yang diterima, dan perkembangan selama menjalani perawatan. Dokumen ini berfungsi untuk merekam seluruh proses perawatan, serta menjadi referensi penting untuk evaluasi medis dan kelanjutan pengobatan di masa depan.

Pengolahan data rekam medis elektronik (RME) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di fasilitas medis. Dengan beralih dari rekam medis konvensional ke sistem elektronik, pengelolaan informasi medis menjadi lebih efisien dan terstruktur, memungkinkan akses data yang cepat dan akurat oleh tenaga medis. Pengolahan data ini mencakup pencatatan, penyimpanan, serta analisis informasi kesehatan pasien secara digital, yang tidak hanya mempermudah pemantauan kondisi pasien, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan medis yang lebih tepat. Selain itu, penggunaan RME juga memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan sumber daya, keamanan data, dan pengurangan kesalahan medis, yang pada gilirannya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan dan pengolahan data rekam medis elektronik yang tepat menjadi kunci dalam mendukung perkembangan sistem kesehatan yang lebih modern dan efektif. RME memiliki peran yang sangat krusial bagi manajemen dalam menangani isu kesehatan, karena memberikan keandalan dan ketepatan informasi. Selain itu, RME dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan efisiensi biaya, serta meningkatkan akses dan kualitas layanan di fasilitas kesehatan (Qureshi, dkk., 2022).

Dalam konteks rumah sakit, seperti di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, RME memfasilitasi akses data yang lebih cepat dan akurat, memungkinkan tenaga medis untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan tepat waktu. Selain itu, RME juga mendukung pengambilan keputusan medis yang lebih tepat, meningkatkan komunikasi antar tenaga medis, dan mengoptimalkan manajemen rumah sakit (Kusumawati & Hidayat, 2021; Sari & Wahyudi, 2019). Implementasi sistem ini berperan penting dalam mewujudkan sistem kesehatan yang lebih modern dan efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Rekam medis elektronik (RME) telah berevolusi sebagai inovasi terpenting dalam sektor kesehatan yang memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan data medis pasien. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa RME tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan dan pengambilan data medis, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi pada sistem rekam medis tradisional. Dengan RME, informasi medis dapat diakses lebih cepat dan akurat, mendukung komunikasi antar tenaga medis, serta membantu dalam pengambilan keputusan klinis yang lebih tepat. Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak negara dan fasilitas kesehatan yang mulai mengadopsi sistem ini untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat proses administrasi. Namun, penerapan RME juga menghadapi tantangan terkait infrastruktur teknologi, pelatihan tenaga medis, dan perlindungan data pribadi pasien. Berbagai penelitian menyarankan bahwa agar RME dapat diterapkan dengan efektif, perlu ada perhatian pada aspek keamanan data, keberlanjutan sistem, serta dukungan regulasi yang kuat untuk memastikan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam layanan kesehatan. Banyaknya fasilitas kesehatan, terkhusus rumah sakit, menghadapi rintangan terkait dengan masih menggunakan perekam medis manual (catatan diatas formulis kertas). Untuk mengurangi kendala tersebut, penerapan Rekam

Medis Elektronik (RME) di rumah sakit menjadi solusi yang efektif. Faida (2020) menjelaskan bahwa masalah yang muncul dengan sistem arsip manual adalah proses pencarian data pasien yang memakan waktu lama dan kesulitan dalam pengumpulan catatan informasi terkait kesehatan pasien yang masih terpisah dengan catatan yang lain.

Penerapan Elektronik Rekam Medis (ERM) di fasilitas kesehatan, seperti yang dilakukan di lokasi penelitian, telah terbukti bermanfaat secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi mengelola data medis pasien. Dengan menggantikan sistem pencatatan manual yang menyebabkan kesalahan dan kehilangan data, ERM memungkinkan akses data yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi. Selain itu, ERM juga mendukung peningkatan kualitas layanan medis melalui pemantauan yang lebih baik terhadap kondisi pasien dan pengambilan keputusan klinis yang lebih tepat (Faida, 2020; Sugiyono, 2018). Transformasi digital dalam sistem rekam medis selain mengurangi biaya operasional ternyata juga mampu memperbaiki koordinasi antar petugas medis dan meningkatkan keselamatan pasien secara keseluruhan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diterapkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian berkas rekam medis berdasarkan 5M (*Man, Machine, Method, Marterial, dan Money*). Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif dan tujuan utama dari temuan penelitian adalah untuk memahami makna daripada generalisasi.

PEMBAHASAN

Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Mengatur ketentuan terkait standar pelayanan kesehatan serta prosedur pengawasan yang berlaku. Dalam regulasi tersebut, setiap lembaga pelayanan kesehatan diharuskan untuk menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Unit Rekam Medis bisa berupa unit terpisah atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing lembaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi yang mendalam tentang topik penelitian, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tersembunyi. Alur dalam penelitian ini meliputi penentuan metode (desain) penelitian, identifikasi sumber data dan lokasi penelitian, pengumpulan data, pemilihan instrumen penelitian, serta analisis data. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2024, dengan perhatian khusus pada sistem informasi manajemen yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Penerapan Elektronik Rekam Medis (ERM) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dimulai pada tahun 2019 dan masih berlangsung hingga kini. ERM merupakan sistem berbasis digital yang digunakan untuk mengelola data rekam medis pasien secara elektronik, menggantikan sistem pencatatan manual menggunakan kertas dengan teknologi yang lebih canggih, seperti komputer dan perangkat lunak khusus. Saat ini, rumah sakit tersebut telah memanfaatkan ERM yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan digitalisasi di sektor kesehatan serta meningkatkan kualitas layanan medis secara keseluruhan. Rekam Medis Elektronik juga sangat membantu manajemen dalam pengelolaan informasi kesehatan dengan memastikan integritas dan akurasi data, serta berfungsi sebagai Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengeluaran, memperluas akses, serta meningkatkan mutu pelayanan di tempat-tempat pelayanan kesehatan.

Implementasi Elektronik Rekam Medis (ERM) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin memberikan dampak positif dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi terkait mengelola data pasien. Sebelumnya, pengelolaan rekam medis secara manual memerlukan waktu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang lebih lama, berisiko kehilangan data, dan sulit dalam pencarian informasi medis pasien. Dengan adanya sistem ERM, data pasien bisa diakses secara cepat dan akurat, Memberikan kesempatan kepada tenaga medis untuk menyalurkan layanan yang lebih tepat waktu dan sesuai kebutuhan pasien. Selain itu, sistem ini juga mengurangi penggunaan kertas, yang berdampak pada penghematan biaya serta menjaga kelestarian lingkungan. Selain keuntungan dalam hal efisiensi, penerapan ERM juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dengan adanya data rekam medis yang terintegrasi, dokter dan tenaga medis lainnya dapat lebih mudah melakukan monitoring kondisi pasien, merencanakan tindakan medis, dan memantau perkembangan kesehatan pasien secara real-time. Sistem ERM juga memungkinkan adanya koordinasi yang lebih baik antarunit di rumah sakit, meminimalkan potensi kesalahan medis, serta meningkatkan keselamatan pasien. Dalam jangka panjang, sistem ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu Menyediakan layanan dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pasien di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) mempunyai peran yang sangat penting dalam pengelolaan penyakit tidak menular (PTM), termasuk hipertensi, yang menjadi Merupakan salah satu isu kesehatan penting di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hipertensi, yang sering disebut sebagai "silent killer," memerlukan pemantauan yang ketat dan berkelanjutan untuk mencegah komplikasi yang serius misalnya stroke, jantung koroner, dan kerusakan ginjal. Dengan menggunakan sistem RME, data medis pasien dengan hipertensi dapat dikelola secara lebih efisien dan akurat, memungkinkan tenaga medis untuk melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap perkembangan kondisi pasien (Nurbaiti et al., 2024).

KESIMPULAN

RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin telah menerapkan sistem rekam medis elektronik (RME) sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan. Sistem ini memfasilitasi pencatatan data pasien secara digital, sehingga informasi medis dapat diakses dengan lebih cepat dan tepat oleh tenaga medis. Hal ini menjadikan proses diagnosis dan perawatan pasien lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. A., Tumarta, Y. W., & Syahbani, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Web. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 37–43.
- Amalia, R., & Huda, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(3), 332–338.
- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif.
- Febrianti, E. C., Nurawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. <https://doi.org/10.25047/jremi.v1i4.2145>
- Faida, A. (2020). Pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap kualitas layanan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 123-130.
- Kusumawati, D., & Hidayat, D. (2021). Implementasi rekam medis elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 15(3), 75-82.
- Nurbaiti, Noor, N. N., Arsin, A. A., Zulkifli, A., Seweng, A., & Tawali, S. (2024). Analysing The Role of Lifestyle Factors on Hypertension Among Rural Indonesian Adults: A Case-Control Study. *National Journal of Community Medicine*, 15(3), 167–174. <https://doi.org/10.55489/njcm.150320243633>

- Nursetiawati, & E., G. (2021). Transisi Rekam Medis Kertas Menuju Rekam Medis Elektronik dengan SDM Terbatas di Klinik Utama Cahaya Qalbu. *Sosial Dan Sains*.
- PerSilalahi, R., & Sinaga, E. J. (2019). Perencanaan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Pengelolaan Unit Rekam Medis Klinik Pratama Romana. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Pendekatan dalam studi kasus di bidang kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. P., & Wahyudi, S. (2019). Penerapan sistem rekam medis elektronik di rumah sakit untuk efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 7(1), 45-52.